



Direktorat Sekolah Menengah Atas
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2020



Best Practice

Penilaian Proyek Ekonomi

Penilaian Proyek Analisis Peran Badan Usaha dalam
Perekonomian melalui Makalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA





Penilaian Proyek Analisis
Peran Badan Usaha dalam Perekonomian
melalui Makalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2020

Best Practice Penilaian Proyek Ekonomi

Penilaian Proyek Analisis Peran Badan Usaha dalam Perekonomian melalui Makalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA

@2020 Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah:

Purwadi Sutanto (Direktur Sekolah Menengah Atas)

Penanggungjawab:

Hastuti Mustikaningsih

Kontributor:

Winner Jihad Akbar

Juandanilsyah

Danny Hamidan Khoir

Ekawati

Tim Penulis:

Paianhot Sitanggang (SMA Unggul Del, Sumatera Utara)

Ni Gusti Ayu Putu Sakinah (PTP Ahli Muda, Direktorat SMA)

Editor:

Iwan Suyawan

Sulihin Mustafa

Rina Imayanti

Yusuf Andrian

M. Noor Ginanjar Jaelani

Desainer:

Arso Agung Dewantoro

Dudy

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Atas

Jl. RS Fatmawati, Komplek Kemendikbud Cipete, Jakarta Selatan

Telp. 021- 7694140

Faks. 021-7696033

Website: www.sma.kemdikbud.go.id

Kata Pengantar

Best Practice dalam dunia pendidikan adalah sebuah tulisan yang menceritakan pengalaman terbaik dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang dihadapi oleh guru dan tenaga kependidikan sehingga mampu memperbaiki mutu layanan pendidikan, khususnya pada pembelajaran dan penilaian.

Pengalaman terbaik itu dideskripsikan dari keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas, termasuk mengatasi berbagai masalah di lingkungan tertentu. Bagi guru, *best practice* difokuskan pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di sekolahnya. Efektif berarti bukti nyata yang diperoleh memberi hasil terbaik dan efisien dengan menggunakan usaha minimum.

Guru dalam mengimplementasikan kurikulum khususnya dalam pembelajaran dan penilaian di sekolah memiliki kondisi yang berbeda baik dari sarana prasarana, keberagaman peserta didik, akses informasi, potensi kultural dan hal lainnya. Di sisi lain guru tetap dituntut untuk memberikan layanan pendidikan secara optimal, untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Oleh sebab itu guru dituntut dapat fokus dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian dengan memanfaatkan segala potensi yang ada dengan melakukan pendekatan atau metode terbaik sehingga menjadi pengalaman-pengalaman terbaik yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorat SMA pada tahun 2020 telah menyusun *best practice* tentang penilaian yang diambil dari pengalaman terbaik guru ketika melaksanakan berbagai pendekatan atau metode penilaian. *Best practice* dengan judul **“Penilaian Proyek Analisis Peran Badan Usaha dalam Perekonomian melalui Makalah Mata Pelajaran Ekonomi SMA”** memberi gambaran bagaimana tugas membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk makalah dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penilaian proyek pada Mata Pelajaran Ekonomi, khususnya pada topik Analisis Peran Badan Usaha dalam Perekonomian. *Best Practice* ini dapat memberi inspirasi dan motivasi pada guru

untuk mengembangkan pendekatan atau metode lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dan pembahasan naskah ini. Semua pihak diharapkan dapat memberikan saran dan masukan sehingga naskah ini lebih bermanfaat untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Jakarta, Desember 2020

Direktur,



Purwadi Sutanto

NIP. 196104041985031003

DAFTAR ISI

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5

II KONSEP PENILAIAN PROYEK

7

III IMPLEMENTASI PENILAIAN PROYEK

A. Deskripsi Topik Mata Pelajaran	13
B. Pelaksanaan Penilaian Proyek.....	14
1. Merencanakan penilaian proyek.....	14
2. Melaksanakan penilaian proyek	16

IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	21
B. Rekomendasi.....	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Aspek Penilaian.....	9
Tabel 2.2 Contoh Rubrik Penilaian Proyek.....	10
Tabel 2.3 Contoh Format Penilaian Berbasis Proyek.....	11
Tabel 3.1 Contoh Format Penilaian Berbasis Proyek.....	15



Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan kurikulum sejak tahun 2013 yang lalu, tuntutan untuk menerapkan berbagai pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadi sebuah keharusan bagi setiap guru. Berbagai model pembelajaran diperkenalkan untuk lebih intensif digunakan oleh setiap guru seperti Model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran proyek dan model pembelajaran lainnya.

Salah satu model pembelajaran sebaiknya digunakan di dalam penerapan kurikulum 2013 adalah model pembelajaran proyek, dimana model pembelajaran ini menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya, tentu pada akhirnya pembelajaran ini harus dilakukan penilaian yang sesuai dengan model pembelajaran yang tersebut.

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk melakukan penilaian yang bersifat autentik. Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah penilaian yang dilakukan melalui proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh guru hal ini diperlukan agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran yang baik dan benar.

Salah satu penilaian autentik yang dapat dilaksanakan adalah dengan menerapkan penilaian proyek dalam asesmen pembelajaran, sehingga dapat melihat tingkat pemahaman peserta didik baik dari sisi pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh.

Dalam kondisi khusus seperti bencana alam, dampak dari kebakaran hutan atau pun bencana lainnya seperti yang terjadi saat ini adanya pandemik bencana non alam seperti covid-19 yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah, menyikapi hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan pengarahannya bahwa kegiatan pembelajaran agar diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran kecakapan hidup dan bermakna dalam kehidupan setiap peserta didik.

Penilaian autentik dalam hal ini penilaian proyek dirasa sangat relevan untuk diterapkan dalam melakukan penilaian pembelajaran baik dalam kondisi

normal dan juga kondisi darurat bencana, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran bermakna yang menuntut pengembangan kecakapan hidup sesuai kondisi dan lingkungan peserta didik.

Penilaian seharusnya dapat betul betul mematuhi prinsip-prinsip penilaian yang benar yaitu validitas, dan akuntabilitas hasil dan penilaian tersebut mampu mengevaluasi kompetensi pengetahuan, sikap dan pengetahuan secara holistik.

PRINSIP PENILAIAN YAITU

VALIDITAS, DAN

AKUNTABILITAS

HASIL DAN PENILAIAN

TERSEBUT MAMPU

MENGEVALUASI

KOMPETENSI

PENGETAHUAN SIKAP

DAN PENGETAHUAN

SECARA HOLISTIK

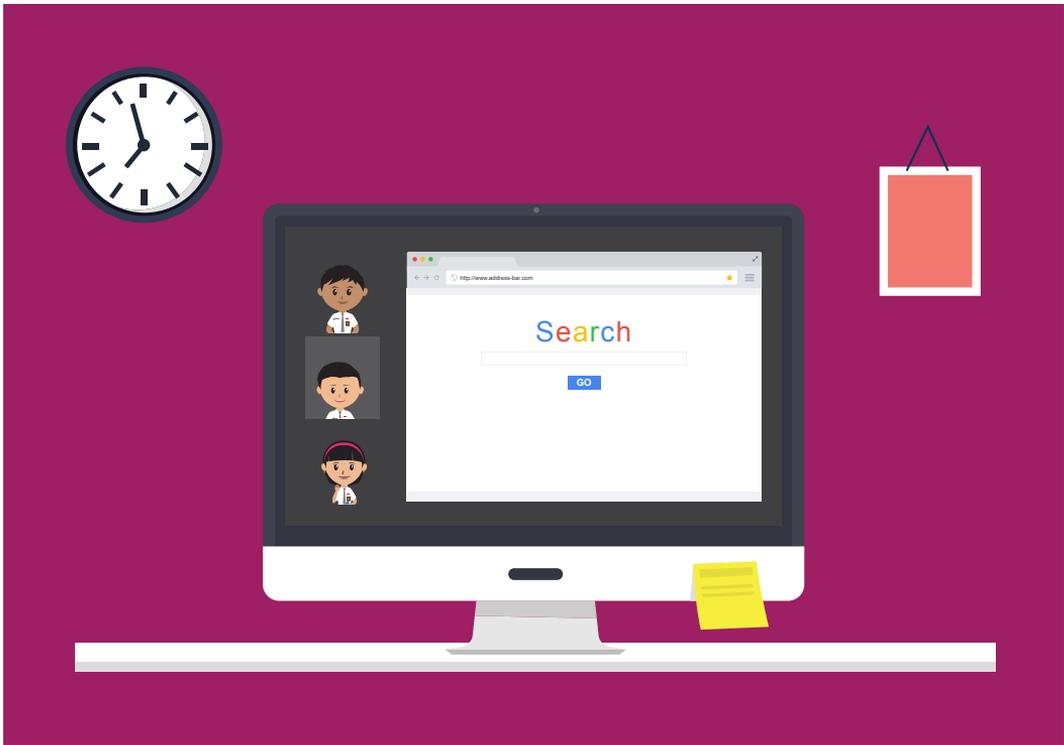


FOTO DINAR

Pengalaman selama belajar jarak jauh bentuk penilaian yang dilaksanakan adalah dalam bentuk tes tertulis berbentuk pilihan ganda, uraian dan penugasan lainnya, tetapi berdasarkan pengalaman penulis dan hasil refleksi siswa bahwa tes tertulis yang dilaksanakan sesuai bentuk yang ada kurang memberikan tantangan bagi peserta didik dan memberikan peluang untuk dapat bekerjasama dengan rekan yang lain, sehingga diperlukan alternative penilaian autentik yang dapat dilaksanakan baik untuk Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester dalam hal ini penulis mencoba menawarkan penerapan penilaian berbasis proyek sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam penilaiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka untuk memastikan penilaian baik Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Tahun dapat dipertanggungjawabkan validitas dan akuntabilitas dari penilaian itu sendiri dan dapat melaksanakan penilaian secara holistik baik untuk sikap pengetahuan dan keterampilan maka pada saat pembelajaran dengan penilaian tes tertulis dalam



pembelajaran jarak jauh maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Penilaian Harian yang dilaksanakan dalam bentuk Tes Terulis dengan kombinasi soal Pilihan Ganda dan Essai Peserta didik ternyata ditemukan peserta didik hanya mencari jawaban dari google dan dapat bekerjasama dengan temannya.
2. Berdasarkan feedback yang diberikan peserta didik penilaian tertulis pada saat belajar dari rumah terkesan kurang bermakna dikarenakan hanya menguji kemampuan konseptual dari suatu materi sehingga membuat peserta didik kurang tertantang dalam proses pembelajaran.
3. Fakta yang ditemukan dari hasil penilaian harian yang dilakukan kepada siswa terdapat 30 sd 40 % belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
4. Alternatif penilaian proyek dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun menjadi salah satu solusi yang akan dilaksanakan dimana setiap siswa akan menyusun sebuah Makalah untuk dapat mengevaluasi ketercapaian kompetensi secara holistic sehingga mendorong kemandirian siswa, dan akuntabilitas hasil.

C. Tujuan

Tujuan dalam penulisan *praktik baik* ini adalah untuk mengatasi permasalahan penilaian yang ada melalui penilaian proyek dalam pembelajaran ekonomi dengan memilih kompetensi dasar yang sesuai dengan kondisi saat ini, dan dapat memberikan pengalaman menantang kepada peserta didik.

D. Manfaat

Manfaat dari penulisan *praktik baik* ini adalah memberikan alternatif penilaian pada kondisi bencana alam atau non alam sehingga setiap guru dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik sesuai dengan kondisi perekonomian terkini dan menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap berbagai kondisi perekonomian yang terjadi sebagai dampak dari bencana yang terjadi.



Konsep Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat dilakukan dalam satu KD atau lebih, satu mata pelajaran, beberapa mata pelajaran serumpun atau lintas mata pelajaran yang bukan serumpun. Penilaian proyek umumnya menggunakan metode belajar pemecahan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Pada penilaian proyek setidaknya ada empat hal yang perlu dipertimbangkan yaitu pengelolaan, relevansi, keaslian, dan inovasi kreativitas.

1. Pengelolaan yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
2. Relevansi yaitu kesesuaian topik, data, dan hasilnya dengan KD atau mata pelajaran.



3. Keaslian yaitu proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karya sendiri dengan mempertimbangkan kontribusi guru dan pihak lain berupa bimbingan dan dukungan terhadap proyek yang dikerjakan peserta didik.
4. Inovasi dan kreativitas yaitu proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur baru (kekinian) dan sesuatu yang unik, berbeda dari biasanya.

Sebenarnya penilaian proyek ini bukan hanya menilai aspek keterampilan, namun karena secara teknis lebih dominan kepada keterampilan, maka penilaian proyek dimasukkan ke dalam kategori penilaian autentik keterampilan. Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas. Selain itu, penilaian ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir tinggi peserta didik. Kemampuan berpikir tinggi yang dimaksud adalah berpikir kritis, pemecahan masalah, serta berpikir kreatif.

Langkah penilaian proyek pada dasarnya dapat dibagi ke dalam dua langkah, yaitu :

1. Menyusun instrumen penilaian proyek dan membuat rubrik penilaian. Instrumen penilaian proyek disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dalam pembelajaran, sedangkan rubrik penilaian disusun berdasarkan aspek-aspek penilaian yang disusun dalam instrumen penilaian. Berikut ini akan disajikan tabel keterkaitan antara sintak pembelajaran proyek dan aspek penilaian, contoh rubrik dan instrumen penilaian berbasis proyek. Keterkaitan antara langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek dengan aspek penilaiannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Keterkaitan antara Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Aspek Penilaian

No	Sintak	Aspek		
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan
1.	Menentukan Pertanyaan	V		
2.	Membuat Desain Proyek	V		
3.	Menyusun Jadwal	V	V	
4.	Monitoring		V	
5.	Menilai Hasil			V
6.	Mengevaluasi Pengalaman			V

2. Selanjutnya berdasarkan aspek penilaian yang merujuk tahapan atau sintak pembelajaran, perlu dikembangkan instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan format penilaian. Tujuannya agar penilaian setiap aspek mudah terukur. Contoh pengembangan instrumen penilaian proyek dalam bentuk rubrik dan format penilaian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No	Aspek	Skor/Rubrik			
		1	2	3	4
1	Persiapan	Memuat topik yang kurang sesuai dengan KD mata pelajaran, tabel rencana kegiatan, pembagian tugas	Memuat topik dan tujuan yang kurang sesuai dengan KD mata pelajaran, jadwal, tabel rencana kegiatan, pembagian tugas	Memuat topik dan tujuan yang sesuai dengan KD mata pelajaran, <i>deadline</i> waktu, jadwal, tabel rencana kegiatan, pembagian tugas	Memuat topik dan tujuan yang sesuai dengan KD mata pelajaran, <i>deadline</i> waktu, jadwal, tabel rencana kegiatan, pembagian tugas, tersedia lembar kerja, alat dan bahan
2	Pelaksanaan	Data yang terkumpul belum lengkap, dan pengolahan data belum berdasarkan data yang dikumpulkan	Terdapat jadwal kegiatan, data yang terkumpul lengkap, pengolahan data belum berdasarkan data yang dikumpulkan	Terdapat jadwal kegiatan, data yang terkumpul lengkap, pengolahan data berdasarkan data yang dikumpulkan dan olah datanya lengkap	Terdapat jadwal kegiatan, data yang terkumpul lengkap, pengolahan data berdasarkan data yang dikumpulkan, olah datanya lengkap, data disajikan secara tepat, cara penyajian rapi dan menarik, serta hasil produk (jika ada)

No	Aspek	Skor/Rubrik			
		1	2	3	4
3	Pelaporan	Sesuai topik, belum sesuai dengan laporan, bahan presentasi sederhana dan cara penyajian belum komunikatif Produk (jika ada) jadi dan berfungsi	Sesuai topik dan tujuan proyek, kurang sesuai dengan laporan, bahan presentasi sederhana, cara penyajian belum komunikatif Produk jadi, berfungsi, memenuhi prinsip (prosedur)	Sesuai topik dan tujuan proyek, sesuai dengan laporan, bahan presentasi sederhana, cara penyajian belum komunikatif Produk jadi, berfungsi, memenuhi prinsip (prosedur) dan efektif	Sesuai topik dan tujuan proyek, sesuai dengan laporan, bahan presentasi menarik, cara penyajian komunikatif Produk jadi, berfungsi, memenuhi prinsip (prosedur), efektif, dan efisien

Tabel 2.3 Contoh Format Penilaian Berbasis Proyek.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Keterangan
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan	
1.					Diberi nilai 1 atau 2 atau 3 atau 4 berdasarkan kriteria yang diatur dalam rubrik penilaian
2.					
3.					



Implementasi Penilaian Proyek

A. Deskripsi Topik Mata Pelajaran

Adapun yang menjadi deskripsi topik mata pelajaran adalah sebagai berikut :

1. Badan Usaha yang yang didefenisikan sebagai suatu kesatuan yuridis dan ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Berdasarkan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1,2, dan 3 adapun bentuk badan usaha yang dikenal di Indonesia ada tiga yaitu Koperasi, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan Badan Usaha Swasta.
2. Dalam UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Badan Usaha Milik Negara terdiri dari dua bentuk, yaitu badan usaha perseroan (persero) dan badan usaha umum (perum). Badan usaha perseroan (persero) adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Maksud dan tujuan Badan Usaha Perseroan (Persero) : Menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat; Mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai badan usaha. Contohnya adalah PT Pertamina, PT Kimia Farma, PT Kereta Api Indonesia, PT Bank BNI,

PT Garuda Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Jamsostek, PT Tambang Timah. Sedangkan Perusahaan Umum, yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

3. Fungsi dan peranan BUMN adalah Sebagai penyedia barang ekonomis dan jasa yang tidak disediakan swasta; Alat pemerintah dalam menata kebijakan perekonomian; Sebagai pengelola dari cabang-cabang produksi sumber daya alam untuk masyarakat; Sebagai penyedia layanan dalam kebutuhan masyarakat; Sebagai penghasil barang dan jasa demi pemenuhan orang banyak; Sebagai pelopor sektor-sektor usaha yang belum diminati pihak swasta; Pembuka lapangan kerja; Penghasil devisa negara; Pembantu dalam pengembangan usaha kecil koperasi; Pendorong dalam aktivitas masyarakat di berbagai lapangan usaha

4. Badan Usaha Swasta (BUMS) adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Badan usaha swasta dibedakan atas badan usaha swasta dalam negeri dan badan usaha swasta asing. Badan Usaha Swasta dapat berbentuk Perusahaan Perseorangan, CV, Firma dan Perseroan Terbatas. Maksud dan tujuan didirikan badan usaha swasta adalah untuk mencari keuntungan tetapi dalam kegiatan ekonomi dapat juga sebagai mitra BUMN, agen pembangunan seperti penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dan penyedia lapangan pekerjaan, dan tentu juga akan memberikan kontribusi pajak kepada Negara sehingga dapat digunakan untuk pembangunan Negara

B. Pelaksanaan Penilaian Proyek

1. Merencanakan penilaian proyek

Pendidik akan terlebih dahulu menentukan KD yang sesuai untuk ditetapkan sebagai topik yang akan dibuatkan penilaian proyek adapun langkah pendidiknya yang akan dilakukan adalah:

Tabel 3.1 Contoh Format Penilaian Berbasis Proyek.

Tahapan Langkah	Implementasi
<p>a. Menentukan pasangan KD 3 dan KD 4 yang sesuai untuk dinilai melalui proyek.</p>	<p>Pasangan KD yang dipilih adalah KD 3.7 Mendeskripsikan Konsep Badan Usaha dalam perekonomian Indonesia KD 4.7 Menyajikan Peran dan Fungsi dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>
<p>b. Menentukan indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan pasangan KD dari KI-3 dan KD dari KI-4.</p>	<p>IPK yang akan dijadikan untuk penilaian proyek adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis peran badan usaha dalam perekonomian pada saat pandemi Covid-19 2. Membuat laporan dalam bentuk makalah terkait dengan analisis peran badan usaha dalam perekonomian pada saat covid 19
<p>c. Menentukan teknik dan bentuk instrumen penilaian proyek sesuai dengan langkah/sintak kegiatan .</p>	<p>Teknik penilaian yang dipilih adalah penilaian proyek dengan rubrik utama mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek Langkah penyusunan penilaian proyek disusun dalam tiga langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan outline makalah 2. Penyusunan draft awal makalah 3. Penyusunan draft akhir makalah
<p>d. Menentukan rubrik penilaian yang akan digunakan pada setiap tahapan pengerjaan proyek (perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek).</p>	<p>Rubrik penilaian terlampir</p>
<p>e. Menyusun instrumen penilaian sesuai dengan rubrik penilaian.</p>	<p>Instrumen Penilaian terlampir</p>

2. Melaksanakan penilaian proyek

Langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penilaian proyek adalah

- a. Menentukan Acuan Penilaian Proyek

Berikut ini contoh acuan penilaian proyek yang akan dilaksanakan :

Acuan penyusunan Makalah Analisa Peran dan Manajemen Badan Usaha dalam dalam mendorong perekonomian pasca Covid 19

A. Pengantar

Untuk penilaian akhir tahun kali ini, akan dilaksanakan dengan bentuk penilaian proyek yang diharapkan menguji menguji kemampuan peserta didik implementasi peran badan usaha perannya terhadap perekonomian nasional.

Pelaksanaan PAT akan dilaksanakan dalam dua tahapan besar yaitu

1. Tahap Perencanaan Outline dilaksanakan pada Tanggal 28 Mei 2020 dengan membuat outline makalah yang disertai dengan kerangka berpikir atas outline tersebut.
2. Tahap pelaksanaan dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik untuk menyusun makalah sesuai outline dengan deadline saat PAT LM Kelas X.

Sebagai pengantar adalah bahwa badan usaha sangat berperan dalam membantu perekonomian Negara, baik swasta, milik Negara dan koperasi, tetapi pastinya perlu ditelusuri sejauh mana peran konkrit dari setiap badan usaha yang ada dalam memberikan kontribusi kedalam perekonomian Negara, pastinya badan usaha yang memiliki sistem manajemen yang baiklah akan memberikan kontribusi maksimal ke dalam perekonomian, hanya saja kontribusi tersebut cukup beraneka ragam, dapat dicari dalam berbagai berita, artikel teori pendukung sehingga dapat menyusun makalah ini dengan baik sehingga nanti pada akhirnya dapat disimpulkan seperti apa berbagai peran badan usaha tersebut dalam perekonomian Negara kita.

B. Nama Projek : Makalah “Analisa Manajemen Badan usaha dalam mendorong perekonomian Negara Setelah Masa Covid 19”

C. Rubrik Penilaian Projek

Dibawah ini rambu rambu penilaian projek yang akan digunakan dalam menilai seluruh pekerjaan yang dilakukan.

Nama :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Orisinilitas Ide					
	b. Kemampuan menyusun outline					
	c. Kerangka pikir penyusunan outline					
2	Pelaksanaan					
	a. Sistematika penulisan					
	b. Keakuratan sumber data dan teori					
	c. Kemampuan mengungkapkan masalah dalam tulisan berdasarkan sumber					
	d. Kemampuan memberikan ide pemecahan masalah					
	e. Kemampuan mengungkap teori terkait dan penerapan fungsi manajemen					
3	Laporan Projek					
	a. Kerapian penulisan sesuai kaidah EBI					
	b. Kerapian format pengetikan sesuai kaidah yang baik					
	c. Penarikan Kesimpulan Akhir					
Total Skor Akhir						
Nilai PAT						

Penjelasan Rubrik	1. Kurang	2. Cukup	3. Sedang	4. Baik	5. Sangat Baik
-------------------	-----------	----------	-----------	---------	----------------

- b. Menjelaskan acuan dan panduan penilaian proyek melalui konferensi lewat zoom untuk menjelaskan kriteria penilaian kepada peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan proyek yang disusun dalam suatu kerangka acuan proyek. (bukti zoom)
- c. Melakukan penilaian sesuai tahapan penilaian yang ditetapkan yaitu Tahapan perencanaan, Tahapan pelaksanaan, dan Tahapan pelaporan proyek.

Waktu	Tahapan	Peran Peserta Didik	Peran Pendidik
Minggu I	Perencanaan	Setiap peserta didik menyusun outline dari proyek yang telah ditetapkan sesuai acuan	Pendidik memberikan masukan untuk perbaikan dari outline yang telah disusun
Minggu II	Pelaksanaan	Peserta didik menyusun draft awal dari makalah yang ditetapkan	Pendidik memberikan masukan dari draft makalah yang telah disusun
Minggu III	Pelaporan	Peserta didik membuat makalah akhir untuk selanjutnya dapat dipaparkan kepada pendidik	Pendidik memberikan penilaian sesuai rubrik yang telah ditetapkan

- d. Kendala dalam implementasi penilaian proyek
Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian proyek ini diantaranya adalah kesulitan untuk memantau aktivitas siswa dikarenakan kegiatan ecara online dan siswa bekerja mandiri, dalam proses pemberian feedback dalam setiap tahapan pekerjaan yang dilakukan siswa apabila jumlah siswa yang cukup banyak maka memerlukan waktu yang panjang dalam proses penilaiannya.



IV

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penilaian proyek maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan penilaian proyek terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena memberikan tantangan kepada peserta didik dan meningkatkan literasi peserta didik dan juga dapat mengembangkan pikiran kritis peserta didik dan membekali anak dengan kemampuan yang harus dimiliki pada abad 21 seperti kemampuan meneliti, komunikasi dan melek informasi.
2. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa capaian hasil peserta didik meningkat dibandingkan dengan penilaian tes tertulis dapat dilihat pada lampiran 4 yaitu kenaikan nilai Penilaian untuk KD Badan Usaha dari rerata 77 menjadi 80 dan dapat dipastikan bahwa setiap anak akan mengerjakan proyek secara mandiri dan kemungkinan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain sangat kecil karena peserta didik akan benar-benar berusaha menghasilkan karya yang bermanfaat dan mempelajari kejadian faktual yang ada dalam kehidupannya sehari hari

B. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang penulis sampaikan untuk pendidik dan sekolah:

1. Pendidik hendaknya dapat memilih topik penilaian proyek yang akan diberikan adalah permasalahan yang actual terjadi, atau permasalahan nyata yang terjadi di sekitar peserta didik
2. Pendidik hendaknya lebih kreatif merancang berbagai rubrik penilaian yang mudah dipahami oleh peserta didik dan juga mudah untuk diterapkan dalam proses skoringnya.
3. Sekolah seyogyanya mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan kreativitas anak baik secara moril maupun materil.
4. Penulis merekomendasikan agar penilaian proyek ini juga diimplementasikan dalam mata pelajaran lain.



Daftar Pustaka

Direktorat PSMA, 2010, *Juknis Pembelajaran*, Jakarta: Kemendikbud

Direktorat PSMA, 2017, *Panduan Penilaian*, Jakarta: Kemdiknas.

Sani, R.A, 2014, *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya W, 2010, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Thomas, J.W, 2000. *A Review of research on project based learning*,
Online http://bie.org/research/study/review_of_project_based_learning_2000



Lampiran 1 Contoh Outline Karya Siswa

Outline Makalah Analisa Peran Badan Usaha dalam Perekonomian Nasional

Nama : Manuel Angelino Sitanggang

Kelas : XPIIS

NIS : 8191035

1. Topik Makalah : Aktivitas Badan Usaha ditengah Pandemi COVID-19
2. Judul Makalah : Kegiatan Operasional Badan Usaha serta solusi penyelesaian masalah ditengah Pandemi COVID-19
3. Kerangka isi makalah (daftar isi):

BAB I : Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Rumusan Permasalahan
3. Maksud dan Tujuan

BAB II : Pembahasan

1. Badan Usaha
 - 1.1 Konsep Badan Usaha
 - 1.2 Pengaruh Badan Usaha Terhadap Negara

2. COVID-19
 - 2.1 Pengenalan COVID-19
 - 2.2 Dampak COVID-19 terhadap kondisi perekonomian
 - 2.3 Dampak COVID-19 terhadap kondisi badan usaha
3. Analisa Kegiatan Badan Usaha ditengah Pandemi COVID-19
 - 3.1 Bagaimana Berjalannya Kegiatan Badan Usaha ditengah Pandemi COVID-19
 - 3.2 Bagaimana Upaya Badan Usaha Menghadapi dan Menyelesaikan Masalah kegiatan Usaha Pada Pandemi COVID-19

BAB III : Kesimpulan

BAB IV : Penutup

Daftar Pustaka

4. Tujuan Pembuatan Makalah

Makalah ini saya perbuat demi tujuan utama dimana yang pertama, untuk memenuhi kewajiban Penilaian Akhir Tahun mata pelajaran Ekonomi kelas X dan yang kedua adalah sebagai sumber pengetahuan dan referensi dalam pendalaman dan implementasi materi badan usaha dalam kehidupan nasional. Dan bisa sebagai landasan evaluasi kegiatan pengelolaan dan manajemen badan usaha ditengah pandemi COVI -19 saat ini.

5. Gambaran Isi Makalah

Pada makalah saya tentang Aktivitas dan Kegiatan Operasional Badan Usaha ditengah pandemi COVID-19 dan dengan judul Kegiatan Operasional Badan Usaha serta solusi penyelesaian masalah ditengah Pandemi COVID-19. Pembahasan dalam makalah akan dijelaskan dalam bab kedua, dimana dalam bab kedua terdapat 3 sub-bab yang akan menjelaskan variabel topik serta analisis permasalahan.

Dalam bab pertama akan diisi latar belakang, tujuan, dan rumusan permasalahan dalam makalah ini. Tujuan pengenalan topik variabel masalah pada sub-bab pertama dan kedua bab 2 adalah untuk menjelaskan konsep dari setiap variabel dan tidak akan ada

misunderstanding selama pembacaan makalah dan tidak menimbulkan kebingungan. Hal ini juga akan menjadi dasar untuk pembahasan dan analisis pada sub-bab ke-3 dari bab kedua makalah ini, sehingga pada bagian analisis, disertai teori dan dasar yang kuat sehingga validitas makalah ini teruji dengan baik, serta ada kesesuaian dan keterikatan antara variabel dalam makalah ini dan hasil analisisnya lebih baik dan jelas.

Pada kesimpulan, akan dijelaskan rangkuman dan ringkasan pembahasan dalam makalah sehingga bisa mendapatkan inti dan garis besar pembahasan dengan ringkas dan tetap bisa memberikan pengetahuan.

6. Penutup

Sekian *outline* makalah yang akan saya kerjakan dengan topik pembahasan “Peran Badan Usaha dalam Perekonomian Nasional.” *Outline* ini secara langsung memberikan sepintas gambaran singkat makalah yang akan saya kerjakan sehingga diharapkan nantinya tidak terjadi kebingungan dalam pembuatan makalah dan tetap pada garis besar masalah dan para pembaca sekalian tidak mengalami kebingungan selama membaca makalah tersebut.

Lampiran 2 Feedback Terhadap Hasil Kerja Peserta Didik

Upload Makalah Penugasan Proyek "Makalah Analisa Manajemen Badan Usaha dalam mendorong perekonomian pas..."

Alfonso Silalahi 78/100

Kembalikan

Disusun Oleh :
Alfonso Yudho Andreas Silalahi
X-PIIS
Nis: 8190955

SMA UNGGUL DEL
JALAN Y.P. ARJUNA, DESA SITOLUAMA, KEC. LAGUBOTI, KAB. TOBA
SAMOSIR, SUMATERA UTARA, INDONESIA, 22381.

Tahun Ajaran 2019/2020
Halaman 1 / 9

Nilai: 78/100

Komentar pribadi

paianhot sitanggang 8 Jun, 11:12
Belum muncul upaya BUMN untuk melakukan aktifitas ekonomi dalam melakukan dan mendorong ekonomi negara

Upload Makalah Penugasan Proyek "Makalah Analisa Manajemen Badan Usaha dalam mendorong perekonomian pas..."

Agnes Poerba 78/100
Selesai terlambat

Kembalikan

MAKALAH AGNES PUR ... XPIIS_REVISI.docx

Makalah
STRATEGI DAN TINDAKAN BUMN DALAM TRANSISI
NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19
GURU PEMBIMBING :
PAIANHOT SITANGGANG, M.Si

Tahun Ajaran 2019/2020
Halaman 1 / 17

Komentar pribadi

Agnes Poerba 7 Jun, 23:32
Selamat malam pak, saya agnes purba ingin mengirimkan tugas makalah sebagaimana telah bapak tugaskan. Terimakasih pak.

paianhot sitanggang 8 Jun, 11:11
Perlu dieksplor pada strategi dan tindakan BUMN dalam kegiatan usaha sebagai inti makalah

Agnes Poerba 8 Jun, 11:35
oke pak, akan saya eksplor lebih dalam.

Upload Makalah Penugasan Proyek "Makalah Analisa Manajemen Badan Usaha dalam mendorong perekonomian pas..."

Jhonatan Pakpahan 87/100

Kembalikan

DISUSUN OLEH :
JHONATAN PAKPAHAN
X PIIS
SMA UNGGUL DEL
JALAN Y.P. ARJUNA, DESA SITOLUAMA, KEC. LAGUBOTI, KAB. TOBA
SAMOSIR, SUMATERA UTARA, INDONESIA, 22381.

2019/2020

Tahun Ajaran 2019/2020
Halaman 1 / 13

Komentar pribadi

paianhot sitanggang 7 Jun, 13:14
Strategi dan upaya BUMN agar tetap bisa mendorong ekonomi nasional perlu dipertajam

paianhot sitanggang 8 Jun, 11:18
dan bisa juga ditambahkan contoh konkrit yang telah dilakukan oleh BUMN misalnya PLN seperti apa dsbnya

Jhonatan Pakpahan 8 Jun, 18:04
terimakasih pak atas

Lampiran 3 Contoh Rubrik Penilaian Gabungan

No	Aspek Penilaian	Agnes	Angelica	Carolyn	Gabriel	Jessica	Jhonatan
1	Perencanaan						
	a. Orisinilitas Ide	4	5	4	4	3	4
	b. Kemampuan menyusun outline	4	5	5	4	3	4
	c. Kerangka pikir penyusunan outline	4	5	4	4	3	4
2	Pelaksanaan						
	a. Sistematika penulisan	4	5	4	3	3	4
	b. Keakuratan sumber data dan teori	4	4	4	4	3	4
	c. Kemampuan mengungkapkan masalah dalam tulisan berdasarkan sumber	3	5	4	3	3	5
	d. Kemampuan memberikan ide pemecahan masalah	3	4	3	3	3	5
	e. Kemampuan mengungkap teori terkait dan penerapan fungsi manajemen	4	4	3	4	3	5
3	Laporan Projek						
	a. Kerapian penulisan sesuai kaidah EBI	4	4	5	5	3	5
	b. Kerapian format pengetikan sesuai kaidah yang baik	5	5	5	5	3	4
	c. Penarikan Kesimpulan Akhir	4	4	4	4	3	4
Total Skor Akhir		43	50	45	43	33	48
Nilai PAT		78	91	82	78	60	87

Lampiran 4 Hasil penilaian siswa

PERBANDINGAN HASIL PENILAIAN SISWA

No	Nama Siswa		Pos Tes Badan Usaha	Proyek PAT Badan Usaha	NR KD 3.7 Badan Usaha
1	Agnes	Meihuli Purba	70	80	75
2	Alfonso	Yudho Andreas Silalahi	70	80	71
3	Angelica	Cherestella Tambunan	77	93	82
4	Carolyn	Heinze Silalahi	90	82	82
5	Gabriel	Parondiaken Purba	73	78	72
6	Hen	Fraldo Ambarita	90	82	79
7	Hermanto	Sinaga	73	78	76
8	Jessica	Catherine Oktavia Pasaribu	70	60	70
9	Jhonatan	Pakpahan	77	87	80
10	Josep	Hatian Symbolon	70	80	72
11	Josh	Jeremy Groban Purba	80	82	74
12	Kepin	Harydinata Munte	93	82	80
13	Lonely	Angel Sinuhaji	70	82	76
14	Manuel	Angelino Sitanggang	83	85	78
15	Naomi	Haverim Pisteia Purba	70	73	63
16	Oloando	Kevin Salomo Siagian	83	73	79
17	Rafael	Rocco Hutahaeen	77	85	82
18	Rifaldi	Pratama Siboro	77	80	78
19	Sarahelsia	Rotua Siboro	77	80	80
20	Steffy	Aurel Simangunsong	70	80	77
21	Stephen	Nathanael Pangaribuan	70	65	73
22	Theresia	Sitanggang	70	85	80
23	Yosafhat	Manalu	70	84	76
24	Zefanya	Violeta Tobing	90	85	83
RERATA			77	80	77

